

**PENGARUH FAKTOR MODAL DAN TENAGA KERJA  
TERHADAP OUTPUT MARGINAL PADA  
PANDER JAYA MEBEL**

**SKRIPSI**

Oleh  
**ST ASRAH JANNA SHALEHAH**  
**NIM : 105720482814**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2018**

**PENGARUH FAKTOR MODAL DAN TENAGA KERJA  
TERHADAP OUTPUT MARGINAL PADA  
PANDER JAYA MEBEL**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana*

*Pada Program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis*

*Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh**

**ST ASRAH JANNA SHALEHAH**

**105720482814**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2018**

## Persembahan



*Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah,  
kupersembahkan karya kecilku ini untuk kedua orang tua saya,  
sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada  
terhingga, yang telah memberikan kasih sayang, motivasi,  
segala dukungan, dan selalu mendoakan setiap langkahku,  
semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah  
bahagia.*

## Motto

*Kesabaran adalah cara utama menangani kesulitan agar  
mencapai kemenangan gemilang, sabar bukan pasrah  
pada keadaan, tetapi tenang namun pasrah  
dalam mencari penyelesaian  
(Syeh Abdul Kadir Al-Jaelani)*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : "Pengaruh Faktor Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Output Marginal Pada Pander Jaya Mebel"  
Nama Mahasiswa : St Asrah Janna Shalehah  
No Stambuk/NIM : 105720482814  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari kamis tanggal 30 Agustus 2018.

Makassar, 30 Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

**Abdul Muttalib, SE. MM**  
NIDN: 0901125901

Pembimbing II,

**Nasrullah, SE. MM**  
NIDN: 0914049104

Diketahui :

Dekan,

Fakultas Ekonomi & Bisnis

Unismuh Makassar



**Muh. Nur Rasyid, SE., MM**  
NBM: 902078

Ketua,

Jurusan Manajemen

**Muh. Nur Rasyid, SE., MM**  
NBM: 1085576



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN**  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

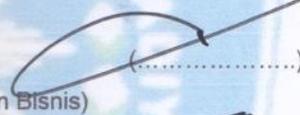
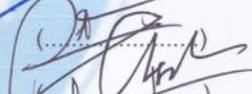
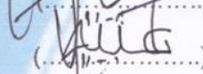
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama St Asrah Janna Shalehah, Nim : 105720482814, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0013 / 2018 M, Tanggal 17 Dzulhijjah 1439 H /30 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

17 Dzulhijjah 1439 H  
Makassar, \_\_\_\_\_  
30 Agustus 2018 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM (Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM (WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. H. Mahmud Nuhung, MA   
2. Ismail Badollahi, SE, M.Si, Ak.CA   
3. Dr. Asdi, MM   
4. Nasrullah, SE. MM 

Disahkan oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



Ismail Rasulong, SE., MM

NIM: 900078



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : St Asrah Janna Shalehah

Stambuk : 105720482814

Program Studi : Manajemen

Dengan Judul : "Pengaruh Faktor Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Output  
Marginal Pada Pander Jaya Mebel"

Dengan ini menyatakan bahwa :

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya  
sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia  
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar dan telah di ujiankan pada  
tanggal 30 Agustus 2018.

Makassar, 30 Agustus 2018

Yang membuat Pernyataan,



St Asrah Janna Shalehah

Diketahui Oleh :

Dekan,  
Fakultas Ekonomi & Bisnis



Ketua,  
Jurusan Manajemen

Muh. Nur Rasyid, SE., MM  
NBM: 1085576

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat ALLAH SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Faktor Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Output Marginal Pada Pander Jaya Mebel** “

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis **Bapak Oddang Dg. Ngewa dan Ibu Halia Dg. Senga** yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara – saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi – tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Muh. Nur Rasyid, SE., MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Ibu Dr. A. Ifayani Haanurat, MM, selaku penasehat akademik yang senantiasa memberikan nasehat akademik kepada penulis
5. Bapak Abdul Muttalib, SE., MM selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
6. Bapak Nasrullah, SE., MM, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan Skripsi hingga ujian Skripsi.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

9. Kedua orang tuaku tercinta Oddang Dg. Ngewa dan Halia Dg. Senga serta Saudara-saudaraku yang selalu memberikan motivasi serta kasih sayang kepada peneliti sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Kepada sahabatku Ariani Abdullah, St Naima Aprilianty, Nur Fitriani Anwar dan Dedy Prasetyo, terima kasih atas suka duka yang pernah kita lalui, serta candaan yang kalian berikan selama ini.
11. Teman seperjuanganku Mutmainnah, Amalia Haqqi, Siska, Nur Infoni Diana IB, Rusliana Carolina Rahman, Nur Nadiah Effendi dan Rekan-rekan Manajemen 5-2014, terima kasih karena bersama kalian saya berjuang bisa menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah – mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Makassar, Agustus 2018

St Asrah Janna Shalehah



## **ABSTRAK**

**ST ASRAH JANNA SHALEHAH, 2018.** Pengaruh Faktor Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Output Marginal Pada Pander Jaya Mebel. Skripsi Jurusan Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Abdul Muttalib dan Nasrullah

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban atas Bagaimana Faktor Modal dan Tenaga Kerja berpengaruh terhadap output Marginal pada Pander Jaya Mebel. Sampel yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan Dokumentasi. Pengolahan data penelitian adalah menggunakan statistikdeskriptif sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi dengan taraf signifikansi 0,05. Melalui pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut : Produksi modal dan Tenaga Kerja berpengaruh terhadap output marginal sebesar 5.687. Hasil Analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan R sebesar 0.733 yang berarti bahwa produksi modal dan tenaga kerja memiliki kontribusi yang kuat yaitu sebesar 73.3%. variable yang paling berpengaruh terhadap output marginal adalah variable factor modal terlihat dari hasil uji t yang dilakukan nilai konstanta variable factor modal jauh dibawah 0.05 yaitu sebesar 0.001.

**Kata Kunci : Fakto modal, Tenaga kerja, output Marginal**

## **ABSTRACT**

**ST ASRAH JANNA SHALEHAH, 2018.** *The influence of capital and labor factors on marginal output at pander jaya meubel. The thesis of the faculty of economics and business management at the Muhammadiyah University of Makassar is guided by Abdul Muttalib and Nasrullah.*

*This study aims to obtain answers to whether capital production and labor factors contribute to marginal's output on the Pander Jaya Mebel. The sample used was 30 workers of Pander Jaya Mebel furniture. The type of research instruments used are questionnaires and documentation. Processing of research data is using descriptive statistics while the data analysis technique used is the Regression the with a significance level of 0.05. through data processing, the following results are obtained : production factor and labor contribute to changes output marginal of 5,687, The results of the regression analysis as a whole show R eruel to 0.733 which means that the production factor and labor have a strong influence that is equal to 73.3%. The variable that has the must influence on marginal output is the capital factor variable seen from the resylt of the t test which is carried out by the variable cons ant value of capital factor far below 0.05 that is equal to 0.001.*

**Keywords :** *factor of capital production, labor, marginal output*

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
A. Manajemen Produksi .....	6
1. Pengertian Manajemen Produksi .....	6
2. Faktor Produksi .....	6
3. Fungsi Produksi .....	8
4. Tujuan Produksi .....	9
5. Jenis Produksi .....	10
B. Faktor Produksi Modal .....	12
1. Pengertian Modal .....	13
2. Jenis-Jenis Modal .....	14
3. Penggunaan Modal Kerja .....	15
C. Tenaga Kerja .....	16

1. Hubungan Tenaga Kerja .....	17
2. Penggolongan Tenaga Kerja .....	18
D. Output Marginal .....	19
1. Macam-Macam Marginal .....	20
E. Tinjauan Empiris .....	21
F. Kerangka Konsep .....	25
G. Hipotesis .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran .....	26
D. Populasi dan Sampel .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	33
1. Sejarah Singkat Perusahaan .....	33
2. Visi dan Misi Perusahaan .....	34
3. Struktur Organisasi Perusahaan dan Uraian Tugas .....	35
B. Hasil Penelitian .....	35
C. Pembahasan .....	45
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>47</b>
A. Simpulan .....	47
B. Saran .....	47

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Tinjauan Empiris	19
Tabel 4.1	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 4.2	Hasil Statistik Deskriptif	35
Tabel 4.3	Validasi instrument pertanyaan Variabel Produksi Modal ( $X_1$ )	36
Tabel 4.4	Validasi Instrument Pertanyaan Variabel Tenaga Kerja ( $X_2$ )	37
Tabel 4.5	Validasi Intrument Pertanyaan Variabel Output Marginal ( $Y$ )	37
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas Item Pertanyaan	38
Tabel 4.7	Coeffisients	41
Tabel 4.8	Hasil Uji R (Determinan)	42
Tabel 4.9	Hasil Uji T (Individual)	43
Tabel 4.10	Hasil Uji F (Simultan)	44

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Fikir	23
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas	39
Gambar 4.2	Uji Heteroskedastisitas	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kuesioner Penelitian
2. Tabulasi Kuesioner
3. Hasil Validasi dan Reliabilitas
4. Uji Normalitas
5. Hasil Uji Regresi
6. Dokumentasi Penelitian
7. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian
8. Lembar Kontrol Bimbingan Skripsi Pembimbing 1
9. Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan persaingan bisnis di Indonesia salah satunya di bidang industri kayu mebel mengalami perkembangan secara drastis di seluruh penjuru dunia. Saat ini, industri mebel masih menjadi primadona daerah-daerah tertentu di Indonesia sebagai lahan untuk mencari nafkah. Hal ini karena industri mebel Indonesia masih memiliki pamor yang mengkilap di pentas perdagangan dunia (Arief, 2014).

Industri mebel (*Furniture*) adalah industri yang mengolah bahan baku atau bahan setengah jadi kayu, rotan, dan bahan alami lainnya menjadi produk barang jadi yang bias disebut dengan mebel (*Furniture*) yang mempunyai nilai tambah dan manfaat yang lebih tinggi. Industri mebel juga salah satu komoditi ekspor Indonesia yang cukup penting sebagai penghasil devisa negara sesudah minyak dan gas, sebagai home industri yang memiliki nilai seni yang cukup tinggi, sehingga industri mebel di negara Indonesia mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain peluang ekspor yang semakin terbuka, pasar industri mebel masih cukup besar meskipun belum digali secara maksimal. Namun permasalahan yang di alami produsen dalam negeri adalah permasalahan internal perusahaan-perusahaan dalam industri mebel begitu beragam permasalahan itu di antaranya seperti kurangnya permodalan baik dalam memproduksi maupun mendistribusikan komoditas mebel dan olahan kayu

sumber daya manusia yang kurang kreatif. Tenaga kerja dalam memproduksi serta manajemen usaha yang kurang mendukung perubahan lingkungan bisnis didalam industry mebel /furniture. Untuk itu didalam industry mebel ini tenaga kerja mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam upaya menciptakan keunggulan dalam persaingan antar perusahaan. Sehingga perusahaan di tuntut untuk meningkatkan daya saingnya.

Faktor produksi adalah sumber daya yang digunakan dalam sebuah proses produksi barang dan jasa, faktor produksi dibagi menjadi empat kelompok, yaitu tenaga kerja, modal, sumber daya alam dan kewirausahaan. Namun pada perkembangannya, faktor sumber daya alam di perluas secukupnya menjadi seluruh benda tangible, baik langsung dari alam maupun tidak, yang digunakan oleh perusahaan, yang kemudian disebut sebagai faktor fisik. Selain itu beberapa ahli juga menganggap sumber daya informasi sebagai sebuah faktor produksi mengingat semakin pentingnya peran informasi di era globalisasi ini.

Proses produksi dapat diartikan sebagai cara, metode dan tehnik untuk menciptakan atau menambah suatu barang /jasa dengan menggunakan sumber-sumber tenaga kerja, mesin-mesin, modal dan dana-dana yang ada. Untuk mencapai hasil produksi yang maksimal sesuai dengan apa yang di rencanakan.

Modal sangat diperlukan dalam mendirikan sebuah usaha, besar kecilnya modal yang dibutuhkan tergantung dari besar kecilnya usaha yang akan didirikan. Banyak orang bilang bahwa modal tidak hanya melulu uang, modal bias berupa keahlian, kemauan dan niat yang kuat.

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Alasan peneliti memilih Pander Jaya Mebel karena perusahaan ini merupakan perusahaan yang baru merangkak, banyak kemungkinan masalah yang terdapat didalamnya. Salah satu permasalahan yang sering timbul dalam perusahaan mebel ialah bagaimana faktor produksi modal dan faktor tenaga kerja berjalan secara efektif dan efisien. Ini juga salah satu masalah menurut peneliti sehingga tertarik meneliti di tempat ini.

Berdasarkan uraian diatas dan permasalahan tersebut, hal ini penulis anggap perlu untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, khususnya yang berhubungan dengan factor produksi modal dan factor produksi tenaga kerja, sehingga penulis menetapkan judul **“Pengaruh Faktor Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Output Marginal Pada Pander Jaya Mebel”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah faktor modal berpengaruh positif terhadap output marginal?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh positif terhadap output marginal?

### **C. Tujuan Penelitian**

Bersumber dari rumusan masalah diatas maka, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menganalisis pengaruh factor modal terhadap output marginal pada Pander Jaya mebel.
2. Untuk menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap output marginal pada Pander Jaya Mebel.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis

Untuk menambah dan memperluas wawasan berpikir penulis tentang berbagai konsep atau teori mengenai manajemen, khususnya manajemen produksi tentang faktor modal dan tenaga kerja terhadap output marginal.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan agar menjadi bahan informasi bagi pihak manajemen perusahaan kaitannya terhadap output marginal.

3. Bagi Akademisi

Sebagai bahan bacaan atau literatur bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Manajemen Produksi**

##### **1. Pengertian Manajemen Produksi**

Manajemen produksi merupakan salah satu bagian dari bidang manajemen yang mempunyai peran dalam mengoordinasikan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan, dengan demikian manajemen produksi menyangkut pengambilan keputusan yang berhubungan dengan proses produksi untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Sedangkan tugas dari manajemen produksi yakni merancang system produksi dan mengoperasikan suatu system produksi untuk memenuhi persyaratan produksi yang diterima.

Manajemen produksi menurut M. Fuad Cristin H (2012;141) dalam bukunya Pengantar Bisnis yaitu merupakan kegiatan untuk mengatur dan mengkordinasikan penggunaan sumber-sumber daya berupa sumber daya manusia, sumber daya alat, dan sumber daya dana serta bahan secara efektif dan efisien untuk menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang atau jasa.

Produksi merupakan salah satu kegiatan yang berhubungan erat dengan kegiatan ekonomi. Melalui proses produksi bisa dihasilkan berbagai macam barang yang dibutuhkan oleh manusia. Tingkat produksi juga dijadikan sebagai patokan penilaian atas tingkat kesejahteraan suatu negara.

Jadi tidak heran bila setiap negara berlomba - lomba meningkatkan hasil produksi secara global untuk meningkatkan pendapatan perkapitanya.

## **2. Faktor Produksi**

Faktor produksi menurut Gusti Ketut Purnaya, (2016 ; 16-20), Agar sebuah proses produksi berjalan lancar maka setidaknya ada lima faktor yang berpengaruh. Keempat faktor tersebut saling memiliki ketergantungan satu sama lain untuk menunjang proses produksi dan menghasilkan produk yang berkualitas.

- a. Tenaga kerja meliputi jumlah buruh dalam perekonomian, keahlian, dan keterampilan yang dimiliki pekerja. Tenaga kerja atau biasa disebut dengan sumber daya manusia (SDM) adalah orang yang melakukan proses produksi. Melakukan pengelolaan terhadap sumber daya alam dengan menggunakan alat yang disesuaikan dengan keterampilannya. Namun secara praktis tenaga kerja, tenaga kerja terdiri atas angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Tenaga kerja terdiri atas; Golongan yang bekerja dan Golongan penganggur atau sedang mencari kerja. Sedangkan Kelompok yang bukan angkatan kerja terdiri atas; Golongan yang bersekolah, Golongan yang mengurus rumah tangga, Golongan lain atau menerima penghasilan dari pihak lain, seperti pension dan sebagainya.
- b. Modal adalah biaya yang digunakan untuk menyiapkan sumber daya alam (bahan baku) dan membiayai gaji (upah) tenaga kerja. Tanpa adanya modal awal maka proses produksi tidak bisa berjalan karena

sangat berhubungan dengan terpenuhinya kebutuhan dasar produksi yaitu bahan baku. Modal meliputi segala sesuatu yang diciptakan manusia dan digunakan untuk memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang mereka inginkan. Contohnya; system pengairan, jaringan jalan raya, mesin-mesin, bangunan pabrik, pertokoan, alat-alat pengangkutan dan sebagainya.

- c. Tanah dan Sumber Daya Alam Tanah meliputi tanah, berbagai jenis barang tambang, hasil hutan, dan sebagainya. Dalam arti luas istilah tanah juga meliputi sumber-sumber daya alam lautan dalam batas-batas teritorial suatu Negara. termasuk wilayah udara di atasnya. Berbeda dengan faktor-faktor produksi lainnya, tanah merupakan factor produksi yang persediaannya tidak dapat ditambah lagi bila kita kekurangan, kecuali bila kita membeli atau menyewa lagi. Suatu Negara memiliki luas tanah yang terbatas guna maksud-maksud produksinya. Sumber daya alam (SDA) adalah segala sesuatu yang dikelola menjadi barang jadi atau barang setengah jadi. Bahan produksi bisa didapatkan berupa bahan baku atau bahan setengah jadi yang siap diolah menjadi barang jadi untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat.
- d. Kewirausahaan adalah keahlian dan kemampuan pengusaha untuk mendirikan dan mengembangkan berbagai kegiatan usaha. Kewirausahaan membutuhkan faktor produksi tanah dan sumber daya alam, tenaga kerja serta modal. Kewirausahaan menurut Muhammad Anwar (2014 ; 4) adalah sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan

inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha).

### **3. Fungsi Produksi**

Dari pengertian produksi di atas tampak ada dua jenis fungsi produksi yaitu menciptakan nilai guna dan menambah nilai guna. Penjelasan kedua fungsi produksi tersebut adalah sebagai berikut.

#### **a. Menciptakan Nilai Guna**

Produksi berfungsi untuk menciptakan nilai guna suatu barang. Pada awalnya bahan baku tidak memiliki nilai guna atau tidak dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Setelah diproses maka akan menghasilkan nilai guna tertentu yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Nilai guna suatu barang bisa berupa barang jadi yang siap pakai atau barang setengah jadi yang akan digunakan pada industri tingkat lanjut.

#### **b. Menambah Nilai Guna**

Kegiatan produksi juga dilakukan untuk menambah nilai guna suatu barang. Jadi pada awalnya sebuah barang sudah memiliki kegunaan tersendiri. Namun barang tersebut masih dikelola untuk menambah nilai guna dari barang tersebut. Menambah nilai guna suatu barang bisa menghilangkan fungsi awal sebuah benda atau menambahkan fungsi baru.

#### 4. Tujuan Produksi

Tujuan Produksi Pada dasarnya tujuan produksi ada dua yaitu memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendapatkan keuntungan dari kegiatan produksi tersebut.

a. Memenuhi Kebutuhan Masyarakat

Manusia memiliki beragam kebutuhan terhadap barang dan jasa yang harus dipenuhi dengan kegiatan produksi. Apalagi jumlah manusia terus bertambah.

b. Mencari Keuntungan atau laba

Selain dengan tujuan memenuhi kebutuhan masyarakat tentunya sebuah proses produksi juga mengharapkan keuntungan. Sebuah proses produksi biasanya membutuhkan modal. Sehingga setelah barang jadi hasil produksi sudah disalurkan kepada masyarakat (Transaksi jual beli) diharapkan untuk mendapatkan margin keuntungan setelah pengeluaran semua biaya produksi termasuk upah tenaga kerja.

c. Menjaga kelangsungan hidup perusahaan

Dengan memproduksi barang dan jasa, produsen akan memperoleh pendapatan dan laba dari penjualan produknya, yang dapat digunakan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan termasuk kehidupan para karyawan.

d. Meningkatkan mutu dan jumlah produksi

Produsen selalu berusaha memuaskan keinginan konsumen. Dengan memproduksi, produsen mendapat kesempatan melakukan uji coba (eksperimen) untuk meningkatkan mutu sekaligus jumlah produksinya agar lebih baik dari produksi sebelumnya.

## 5. Jenis Produksi

Jenis produksi dapat dilihat cara memanfaatkan sumber daya alam dan juga produk yang dihasilkan dari kegiatan produksi. Berikut ini ada enam jenis produksi.

- a. Produksi Ekstraktif adalah proses produksi yang mengambil sesuatu dari dalam tanah. Proses produksi ini tidak melakukan apa-apa terhadap sumber daya alam tersebut, karena biasanya sumber daya alam tersebut sudah siap pakai atau dijual kepada perusahaan tertentu untuk memproduksi barang baru. Sebagai contoh adalah penambangan batu bara.
- b. Produksi Agraris adalah proses produksi yang bertujuan memanfaatkan sumber daya alam dengan melakukan pengelolaan. Hasil pengelolaan alam tersebut menghasilkan sesuatu yang siap untuk dijual sebagai hasil produksi. Sebagai contoh adalah penanaman jagung yang hasil panennya dijual kepada pedagang atau konsumen secara langsung.
- c. Produksi Industri adalah proses produksi yang mengubah bahan baku menjadi barang jadi atau barang setengah jadi yang siap dipasarkan konsumen atau ke pihak produksi tingkat lanjut. Contoh produksi industri

adalah industri makanan yang mengubah jagung menjadi makanan ringan *popcorn*.

- d. Produksi Perdagangan adalah produksi yang menjadi perantara antara produsen dan konsumen atau produsen dengan pihak industri. Produksi perdagangan contohnya adalah aktivitas pembelian hasil panen dari petani yang dijual kembali kepada pihak industri.
- e. Produksi Pengangkutan adalah proses produksi yang melayani pemindahan bahan baku dari produsen ke konsumen. Sebagai contohnya adalah pengangkutan barang yang dimiliki oleh petani langsung ke tempat industri, atau pengangkutan barang yang sudah dibeli oleh pedagang dan dipindahkan ke tempat industri.
- f. Produksi Jasa adalah proses produksi yang menawarkan jasa berupa keahlian tersendiri dalam membantu seseorang menyelesaikan masalah tertentu. Contoh produksi jasa adalah jasa perbaikan kendaraan.

## **B. Faktor Modal**

Faktor produksi modal adalah pasar yang memperjual belikan faktor produksi modal. Setiap kegiatan produksi memerlukan modal sebagai salah satu produksinya. Modal yang diperlukan bias berbentuk modal barang maupun modal uang. Modal barang seperti mesin-mesin, dipakai sebagai alat untuk membuat produk-produk baru, sedangkan modal uang dipakai untuk membiayai kepentingan-kepentingan perusahaan, seperti membayar biaya telepon, biaya air PDAM, biaya listrik membeli perlengkapan kantor (kertas, lem, dan pulpen) membayar perbaikan gedung, mendirikan gedung baru, dan lain-lain. Pasar

input disebut juga dengan pasar faktor produksi atau tempat terjadinya interaksi antara permintaan dan penawaran terhadap barang dan jasa untuk suatu proses produksi.

### **1. Pengertian Modal**

Modal merupakan salah satu bagian terpenting yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan. Dengan modal, sebuah perusahaan dapat melaksanakan aktivitas produksi dan aktivitas-aktivitas bisnis lainnya. Tanpa modal (yang berbentuk uang), sebuah perusahaan tetap dapat berjalan, namun aktivitasnya akan sangat terbatas.

Pengertian modal menurut Supriono Soekarno (2012; 1-2) Modal adalah baik berupa barang-barang konkret yang masih ada dalam rumah tangga perusahaan-perusahaan yang terdapat di neraca sebelah debit, maupun berupa daya beli atau nilai tukar dari barang-barang itu yang tercatat di sebelah kredit. Sedangkan pengertian modal menurut Tri Astuty (2015 ; 49) yaitu modal terbagi atas dua yaitu modal dalam pengertian sehari-hari adalah setiap barang yang memberikan suatu pendapatan bagi pemiliknya. Sedangkan dalam ilmu ekonomi modal adalah tiap-tiap hasil (produk) yang digunakan untuk menghasilkan produk selanjutnya.

Sedangkan pengertian modal kerja menurut Kasmir (2012:250) yaitu Pengertian modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar.

## 2. Jenis-jenis Faktor produksi modal

1. Modal menurut wujudnya, dibedakan menjadi 2 yaitu modal barang dan modal menurut fungsinya
  1. Modal menurut barang atau capital goods yaitu modal yang berwujud benda, contoh: Mesin-mesin industry sedangkan
  2. Modal menurut fungsinya terdiri dari 2 jenis yaitu
    - a. Modal perseorangan yaitu modal milik individu yang dapat memberikan keuntungan bagi pemiliknya.
    - b. Modal masyarakat yaitu segala jenis barang atau sarana/prasarana yang dapat digunakan dan bermanfaat bagi kepentingan masyarakat. Contoh: Jalan raya, jembatan dan sekolah.
2. Modal menurut sifat pemakai , dapat dibedakan menjadi 2 jenis
  1. Modal lancar (current capital), yaitu barang yang habis dipakai dalam satu proses produksi contoh bahan baku dan bahan bakar industry.
  2. Modal tetap/modal permanen, yaitu benda atau alat yang dapat dipergunakan untuk beberapa kali produksi. Contoh gedung, kendaraan, dan mesin mesin produksi.
3. Modal menurut bentuknya dapat dibedakan menjadi dua jenis :
  1. Modal nyata yaitu modal yang dipergunakan dalam proses produksi baik bahan baku industry maupun bahan tahan lama yang dipergunakan dalam proses produksi

2. Modal abstrak yaitu modal yg berupa jasa atau barang yang disimpan sebagai persediaan. Contoh sumber daya manusia, modal yg masih tersimpan di bank.

### 3. Penggunaan modal kerja

Penggunaan modal kerja menurut Kasmir (2012: 258) biasa dilakukan perusahaan untuk;

1. Pengeluaran untuk gaji, upah dan biaya operasi perusahaan lainnya. Maksudnya dari pengeluaran untuk gaji, upah dan biaya operasi perusahaan lainnya, perusahaan mengeluarkan sejumlah uang untuk membayar gaji, upah dan biaya operasi perusahaan lainnya yang digunakan untuk menunjang penjualan.
2. Pengeruan untuk membeli bahan baku atau barang dagangan.  
Maksud pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan adalah pada sejumlah bahan baku yang dibeli yang akan digunakan untuk proses produksi dan pembelian barang dagangan untuk di jual kembali.
3. Menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga .  
Maksud menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga adalah pada saat perusahaan menjual surat-surat berharga, namun mengalami kerugian. Hal ini akan mengurangi modal kerja dan segera ditutupi.
4. Pembentukan dana.  
Pembentukan dana merupakan pemisahan aktiva lancar untuk tujuan tertentu dalam jangka panjang, misalnya pembentukan dana

pensiunan, dana ekspansi, atau dana pelunasan obligasi. Pembentukan dana ini akan mengubah bentuk aktiva dari aktiva lancar menjadi aktiva tetap.

5. Pembelian aktiva tetap (tanah, bangunan, kendaraan, dan mesin).

Pembelian aktiva tetap atau investasi jangka panjang seperti pembelian tanah, bangunan, kendaraan dan mesin. Pembelian ini akan mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar dan timbulnya utang lancar.

### **C. Tenaga Kerja**

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No. 13 tahun 2003 bab 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Penduduk tergolong tenaga kerja jika penduduk tersebut telah memasuki usia kerja. Batas usia kerja yang berlaku di Indonesia adalah berumur 15 tahun-64 tahun. Menurut pengertian ini, setiap orang yang mampu bekerja disebut sebagai tenaga kerja. Ada banyak pendapat mengenai usia dari para tenaga kerja ini, ada yang menyebutkan di atas 17 tahun ada yang menyebutkan di atas 20 tahun, bahkan ada yang menyebutkan di atas 7 tahun karena anak-anak jalanan sudah termasuk tenaga kerja.

Tenaga kerja menurut L. M. Gandhi (2012; 24) adalah penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan dan yang melaksanakan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga.

## **1. Hubungan Tenaga Kerja**

Hubungan kerja menurut Lia Sutinah (2015; 584) di dalam bukunya adalah saling membantu antara satu individu dengan individu lain atau antara satu keluarga dengan keluarga lain. Aktivitas seperti itu sering berlaku dalam bidang pertanian, kegiatan sekitar rumah tangga seperti memperbaiki atap rumah, bidang rumah, menggali sumur, menebang kayu dan sebagainya.

Hubungan kerja terjadi karena adanya perjanjian kerja antara pengusaha dan pekerja /buruh . perjanjian kerja dibuat secara tertulis atau lisan, perjanjian kerja yang dipersyaratkan secara tertulis dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku. Perjanjian kerja dibuat atas dasar :

- a. Kesepakatan kedua belah pihak
- b. Kemampuan atau kecakapan melakukan perbuatan hukum
- c. Adanya pekerjaan yang diperjanjikan; dan
- d. Pekerjaan yang diperjanjikan tidak bertentangan dengan ketertiban umum, kesusilaan, dan peraturan perundang undangan yang berlaku.

## **2. Penggolongan tenaga kerja**

Menurut Payaman Siamanjuntak (2013; 123), dari segi keahlian dan pendidikannya tenaga kerja dibedakan menjadi tiga golongan yaitu:

- a. Tenaga kerja kasar yaitu tenaga kerja yang berpendidikan rendah dan tidak mempunyai keahlian dalam suatu bidang pekerjaan.

- b. Tenaga kerja terampil yaitu tenaga kerja yang mempunyai keahlian dan pendidikan atau pengalaman kerja seperti montir mobil, tukang kayu, dan tukang memperbaiki televisi dan radio.
- c. Tenaga kerja terdidik yaitu tenaga kerja yang mempunyai pendidikan yang tinggi dan ahli dalam bidang-bidang tertentu seperti dokter, akuntan ahli ekonomi dan insinyur.

#### **D. Output Marginal**

Produk Marginal adalah *marginal product* yaitu tambahan keluaran produksi karena tambahan satu unit masukan; misalnya, produk marginal tenaga kerja adalah tambahan keluaran produksi dengan menambah tambahan satu unit tenaga kerja (pekerja) ke dalam proses produksi dengan modal tetap; produk marginal modal adalah tambahan modal ke dalam proses produksi dengan biaya tenaga kerja tetap.

##### 1. Macam Macam Marginal

- a. *Marginal Cost* (biaya marginal), kenaikan total biaya sebagai akibat peningkatan produksi 1 unit barang secara sistematis, tingkat perubahan biaya yang berhubungan dengan output, disebut juga sebagai biaya incremental.
- b. *Marginal product* (produk marginal) ; perubahan kuantitas total output yang diaibatkan oleh penggunaan tambahan 1 unit faktor produksi. Secara sistematis tingkat perubahan output yang berhubungan dengan kuantitas

faktor produksi, disebut juga produk incremental atau produk fisik marginal.

- c. *Marginal Propensity to consume* (MPC, kecenderungan marginal dalam mengkonsumsi) , perubahan konsumsi dibagi dengan perubahan pendapatan disposable secara matematis, tingkat perubahan konsumsi yang berhubungan dengan pendapatan disposable.
- d. *Marginal propensity to save* (MPS, kecenderungan marginal untuk menabung), perubahan tabungan yang diakibatkan oleh perubahan dalam pendapatan disposable, tingkat perubahan tabungan dibagi dengan pendapatan disposable.
- e. *Marginal revenue* (MR, penerimaan marginal), perubahan total penghasilan perusahaan yang diakibatkan oleh penambahan 1 unit penjualan. Secara sistematis, tingkat perubahan penerimaan yang berhubungan dengan output, disebut juga penerimaan incremental.

## E. Tinjauan Empiris

Tabel 1.1: Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Pengarang	Judul	Alat Analisis	Hasil
1	Mutiara,2015	Analisis pengaruh Bahan Baku, Bahan Bakar dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Tempe Di Kota Semarang.	<p>Regrasi berganda :</p> $Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$ <p>Dimana :</p> <p>Y=Produksi Tempe  X1=Dahan Baku  X2=Bahan Bakar  X3=Tenaga Kerja  <math>\beta_1, \beta_2, \beta_3</math>=Koefisien Regresi  E=error term</p>	Variabel bahan baku berpengaruh signifikan terhadap produksi tempe. Variable bahan bakar berpengaruh signifikan terhadap produksi tempe. Variable tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi tempe.secara bersama-sama/serentak (uji F) variable bebas yang terdiri dari input bahan baku,bahan bakar, dan tenaga kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable produksi tempe

				<p>pada tingkat kepercayaan sampai dengan <math>\alpha = 5\%</math>. Dengan demikian hipotesis H1 yang menyatakan semua variable tak bebas secara bersama-sama dapat diterima.</p>
2	Rejekiingsih, 2014	Mengukur Besarnya Peranan Industri Kecil dalam Perekonomian Jawa Tengah	<p>Analisis Regresi Berganda dengan Model Analisis:  <math>Y: b_1 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + U_i</math>          Dimana,          Y = jumlah tenaga kerja yang terserap di industri kecil          X1 = jumlah unit usaha industry kecil di Jawa Tengah          X2 = nilai produksi industri kecil di Jawa Tengah  <math>U_i</math> = residu  <math>b_0</math> = intersep  <math>b_1 b_2</math> = koefisien regresi parsial.  <math>\beta_0</math> = Konstanta</p>	<p>Jumlah unit usaha dan output industry kecil di Jawa Tengah periode 1991-1997 berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Pengaruh jumlah unit usaha terhadap penyerapan tenaga kerja adalah positif dan elastisitas yang berarti bertambah</p>

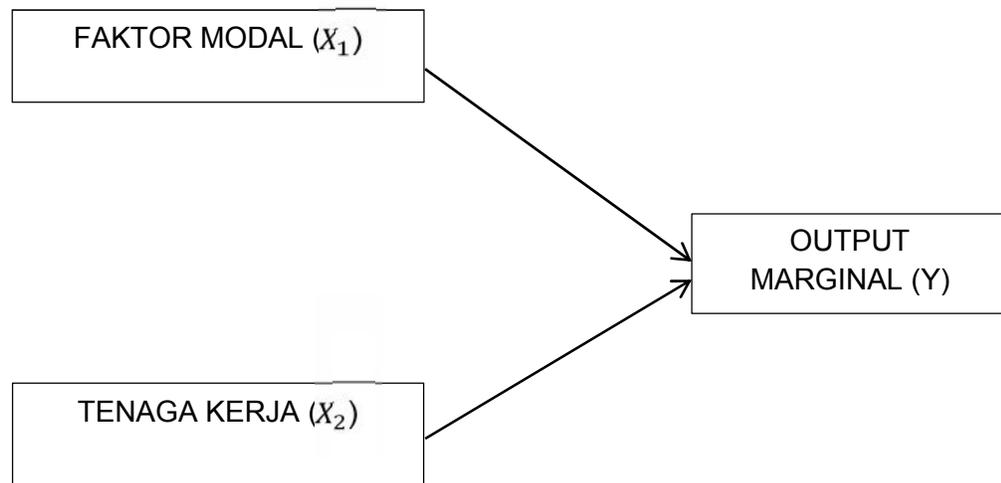
				ya jumlah unit usaha akan menambah jumlah tenaga kerja yang terserap. Sedangkan nilai produksi (output) berpengaruh negatif dan tidak elastis terhadap penyerapan tenaga kerja yang berarti kenaikan nilai output tidak harus selalu meningkatkan jumlah tenaga kerja yang terserap.
3	Sulistianto, 2013	Pengaruh Nilai Investasi, Nilai Upah dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel Di Kecamatan Mlonggo	Analisis Regresi Berganda dengan <i>Mode Analisis</i> ; $Y_{Ln} = \ln \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3$ Keterangan: Y=jumlah tenaga kerja yang terserap pada industry mebel di kecamatan	Variable nilai investasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, serta variable nilai upah dan nilai produksi berpengaruh

		Kabupaten Jepara.	Mlonggo Kabupaten Jepara. X1= Nilai investasi X2= Nilai Upah X3= Nilai produksi e=Variabel pengganggu	positif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada Industri Mebel.
4	Zomrowi, 2013	Analisis penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil studi Kasus Industri Kecil Mebel di Kota Semarang	$LnY = \beta_0 + \beta_1 LnX_1 + \beta_2 LnX_2 + \beta_3 LnX_3 + \beta_4 LnX_4 + e$ <p>keterangan: Y= Jumlah Tenaga Kerja yang terserap <math>\beta_0</math>= Konstanta <math>X_1</math> = Upah <math>X_2</math>= TK <math>X_3</math> = Modal <math>X_4</math>= TK non upah <math>\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4</math> = Koefisien Variabel independen E=Variabel pengganggu</p>	Variable upah berpengaruh negative terhadap permintaan tenaga kerja. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar -2384 dengan signifikansi t sebesar -1660 dengan menggunakan derajat kepercayaan 0,05.
5	Dema Pratyaksa, 2012	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Industri Mebel Ukiran Kayu di Kabupaten Jepara.	$LnQ = \alpha_1 LnA + \alpha_2 LnX_1 + \alpha_3 LnX_3 + e$ <p>Dimana Q= output Produksi; X1 = input Modal kerja; X3= bahan baku utama; <math>\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3</math>= koefisien regresi ; A= konstanta; e= variable pengganggu</p>	Ln Q = 0,001 + 0,313 Ln X1 + 0,0296 Ln X2 + 0,0493 Ln X3 + e

## F. Kerangka Fikir

Berikut kerangka fikir dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut;

Gambar 2.1 kerangka fikir



## G. Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu, adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah : “Di duga faktor modal dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap output marginal pada Pander Jaya Mebel.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Dimana metode kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistic objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang dimintai menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekwensi dan presentasi tanggapan mereka.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

a. Lokasi :

Penelitian ini dilakukan di Pander Jaya Mebel, Jl Sombaopu

b. Waktu :

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan yaitu bulan Juni- Agustus 2018.

#### **C. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran**

Operasional merupakan suatu defenisi yang berdasarkan pada suatu karakteristik yang dapat diobservasi (pengamatan) dari apa yang sedang didefenisikan ataupun juga mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang dapat menggambarkan suatu perilaku maupun gejala yang dapat diamati serta yang dapat diuju dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain. Untuk memberikan gambaran dan pemahaman yang baik maka

berikut ini disampaikan beberapa defenisi yang berkaitan dan akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut;

1. Faktor modal, Modal merupakan salah satu bagian terpenting yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan. Dengan modal, sebuah perusahaan dapat melaksanakan aktivitas produksi dan aktivitas-aktivitas bisnis lainnya. Tanpa modal (yang berbentuk uang), sebuah perusahaan tetap dapat berjalan, namun aktivitasnya akan sangat terbatas.
2. Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No. 13 tahun 2003 bab 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Penduduk tergolong tenaga kerja jika penduduk tersebut telah memasuki usia kerja. Batas usia kerja yang berlaku di Indonesia adalah berumur 15 tahun-64 tahun.
3. Produk Marginal adalah *marginal product* yaitu tambahan keluaran produksi karena tambahan satu unit masukan; misalnya, produk marginal tenaga kerja adalah tambahan keluaran produksi dengan menambah tambahan satu unit tenaga kerja (pekerja) ke dalam proses produksi dengan modal tetap; produk marginal modal adalah tambahan modal ke dalam proses produksi dengan biaya tenaga kerja tetap.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiono (2014;80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Maka Populasi yang di maksud dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja yang bekerja di Pander Jaya Mebel.

### **2. Sampel**

Menurut Sugiono (2014;81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiono (2014;81) menyatakan teknik sampling menggunakan teknik pengambilan sampel. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menentukan penduduk mana yang akan dijadikan data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan.

Sampel yang digunakan adalah tenaga kerja pander jaya mebel sebanyak 30 orang.

## **E. Teknik pengambilan data**

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:11) dalam bukunya *Manajemen Penelitian*, Metode pengumpulan data adalah cara – cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah :

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya menggunakan 4 alternatif pilihan, sebagai persepsi responden atas kualitas produk dan gaya hidup yang memengaruhi konsumen menggunakan Indihome. 4 alternatif jawaban yang disiapkan meliputi :

Sangat Tidak Setuju nilainya 1

Tidak Setuju nilainya 2

Setuju nilainya 3

Sangat Setuju nilainya 4

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mencatat dan menyalin berbagai dokumen yang ada dalam intansi terkait Suharsimi Arikunto (2002: 135). Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari metode dokumentasi adalah data yang didapatkan dari kuisisioner.

## **F. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dan analisis kuantitatif. Adapun gambaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian agar dapat diinterpretasikan dan mudah dipahami adalah :

1. Uji validitas data. Validitas adalah Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahitan suatu instrument. “Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukurnya” (Sugiyono, 2004;105). Criteria pengujian validitas adalah sebagai berikut :
  - a. Jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka butir pertanyaan tersebut valid.
  - b. Jika  $r$  hitung negatif dan  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.
2. Uji reliabilitas data. Reliability menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk diinginkan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Uji reliabilitas ini digunakan untuk menguji konsistensi data dalam jangka waktu tertentu, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang digunakan dapat diandalkan. Variabel – variabel tersebut dikatakan reliable apabila cronbach alphanya memiliki nilai lebih besar dari 0.60 yang berarti bahwa instrument tersebut dapat dipergunakan sebagai pengumpul data yang handal yaitu hasil pengukuran relatif koefisien jika dilakukan pengukuran ulang.
3. Analisis deskriptif untuk menggambarkan data apa adanya yang meliputi data nilai total, minimum dan maksimum, rata – rata, dan standar deviasi.
4. Uji Asumsi Klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data dan uji heteroskedastisitas.

- a. Normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya.
  - b. Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan residual antara pengamatan satu dan pengamatan lainnya.
5. Untuk pengujian hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

$B_0$  = Konstanta

$B_1, \beta_2$  = Koefisien regresi

$X_1, X_2,$  = Variabel bebas

$\epsilon$  = *Epsilon* (kesalahan)

6. Untuk melihat kedekatan hubungan antara variabel bebas (*Independent variabel*) terhadap variabel terikat (*dependent variabel*) dijelaskan oleh koefisien (R) apabila nilai  $R > 0,05$  berarti hubungan kuat,  $R = 0,05$  berarti hubungan sedang dan  $R < 0,05$  berarti hubungan lemah.
7. Untuk mengukur signifikan hubungan masing – masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) akan digunakan uji t.

8. Untuk mengukur hubungan seluruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat, digunakan uji statistik yaitu uji F dengan derajat kemaknaan 95% atau alpha ( $\alpha$ ) = 5%

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. GAMBAR UMUM OBJEK PENELITIAN**

##### **1. Sejarah singkat Pander Jaya Mebel**

Pander jaya mebel adalah perseroan yang didirikan oleh bapak Asnawi sejak tahun 2012 yang terletak di Jl. Benteng Sombaopu yang merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang pengelolaan barang furniture yang berbasis bahan kayu jati, bentuk usaha ini adalah usaha perseorangan yang dulunya merupakan usaha kecil-kecilan yang terus mengalami perkembangan sampai saat ini.

Pada awal pendirian usaha mebel alat-alat yang digunakan masih alat sederhana dan karyawannya pun berasal dari keluarga sendiri, namun seiring berjalannya waktu usaha terus berkembang dan akhirnya alat yang digunakan saat ini sudah berbasis mesin dan karyawan juga sudah bertambah. Selama berdirinya usaha mebel tidak pernah mengalami kerugian yang fatal dan produk mebel juga sudah terkenal di pasaran dan kalangan masyarakat.

Usaha Pander Jaya Mebel ini melayani berbagai macam jenis kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat perumahan maupun perkantoran serta instansi lembaga-lembaga yang ada di Indonesia khususnya di Makassar. Produk yang tawarkan tentunya memiliki kualitas yang tinggi dan berbahan dasar yang berkualitas tinggi pula, Pander Jaya Mebel pun menawarkan berbagai macam furniture yang dapat konsumen

pesan sesuai dengan keinginannya dan tentunya dapat menjamin barang tersebut hingga sampai tempat tujuan. Tidak hanya itu Pander jaya mebel mempunyai berbagai jenis produksi di antaranya adalah; Tempat tidur, Lemari, Sofa, meja makan, rak piring, dan meja rias.

Produk Furniture Pander Jaya mebel yang di tawarkan mempunyai mutu kualitas yang tinggi tentunya dengan harga yang kompetitif. dikerjakan dengan rajin dan teliti dari *furniture* yang sudah berpengalaman, produk furniture ini telah banyak di gunakan di perumahan, perkantoran, dan Hotel.

## **2. Visi dan Misi Organisasi**

### **Visi**

Sebagai mitra/partner strategi yang sanggup memberikan kepuasan dan kenyamanan bagi personal costumer ataupun *corperate costomer*. Sehingga terwujudnya *industry furniture* yang berdaya saing kuat, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

### **Misi**

1. Membuat *furniture* dengan jaminan mutu bahan yang sangat baik, sehingga pada akhirnya mampu menghasilkan furniture yang berkualitas.
2. Mengembangkan usaha sehingga dapat bersaing di pasar domestik internasional.
3. Mencapai sukses dan mengutamakan kepuasan konsumen.

### 3. Struktur organisasi dan uraian tugas

Struktur organisasi pada Pander Jaya Mebel masih relative sederhana sesuai dengan bentuk usaha yang dijalankan oleh pander jaya mebel adalah perusahaan yang tergolong kedalam usaha Mikro, kecil dan menengah.

- a. Pemilik Mebel : Bertanggung jawab atas pengambilan keputusan,dan modal perusahaan, selain itu pemilik juga bertugas melakukan pembelian bahan baku serta mengawasi dan mengontrol kegiatan operasional perusahaan.
  
- b. Karyawan : bertugas untuk memproduksi seluruh jenis-jenis *furniture*.
  - a. Bagian pemotongan
  - b. Bagian perkayuan
  - c. Bagian perakitan
  - d. Bagian pengecatan plat
  - e. Bagian *finishing*

## B. HASIL PENELITIAN

### 1. Data Responden

Pada penelitian ini jumlah kuisisioner yang disebar sebanyak 40 kuisisioner yang dilakukan pada tanggal sampai 2018. Dan kuisisioner yang kembali sebanyak 30 kuisisioner artinya persentase tingkat pengembalian kuisisioner sebanyak 75%. Responden dalam penelitian ini yaitu tenaga kerja pander jaya mebel. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1**  
**Kriteria Responden**

Kriteria	Jumlah	Persentase
Jenis kelamin :		
• Laki – laki	28	93%
• Perempuan	2	7%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas maka jumlah responden paling banyak adalah responden laki – laki dengan persentase 93% sedangkan responden perempuan dengan persentase 7%

### 1. Analisis Statistik

#### a. Statistik Deskriptif

Untuk memberikan gambaran mengenai variabel – variabel penelitian (produksi modal, tenaga kerja, output marginal), peneliti menggunakan tabel deskriptif yang tersaji ada tabel 4.2 dibawah ini.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics										
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error						
Produksi_Modal	30	7	20	27	737	24.57	1.569	2.461	1.115	.833
Tenaga_Kerja	30	6	21	27	725	24.17	1.487	2.213	.284	.833
Marginal_Ouput	30	6	21	27	705	23.50	1.225	1.500	1.562	.833
Valid N (listwise)	30									

**Sumber : Hasil pengolahan data primer dengan SPSS 16.00, 2018**

Dari tabel tersebut, berdasarkan jawaban dari 30 responden maka hasil pengukuran variabel Faktor Modal mempunyai total jawaban seluruhnya berjumlah 737 dengan jawaban terendah 20 dan tertinggi 27 sehingga diperoleh skor jawaban rata – rata 24.57 dan standar deviasi 1.569

Hasil pengukuran variabel Tenaga Kerja mempunyai total jawaban seluruhnya berjumlah 725 dengan jawaban terendah 21 dan tertinggi 27 sehingga diperoleh skor jawaban rata – rata 24.17 dan standar deviasi 1.487

Hasil pengukuran variabel Ouput Marginal mempunyai total jawaban seluruhnya berjumlah 705 dengan jawaban terendah 21 dan tertinggi 27 sehingga diperoleh skor jawaban rata – rata 23.50 dan standar deviasi 1.225

### b. Hasil Uji Kualitas Data

Ada dua prosedur yang dilakukan untuk mengukur validitas dan reliabilitas yaitu :

Uji validitas dilakukan dengan melihat “korelasi antara skor butir dengan skor faktor hams berkorelasi positif, kemudian membandingkan r tabel dengan r hitung dari tiap butir pertanyaan pada  $\alpha = 0.05$  dengan derajat kebebasan (n-k)” (Santoso, 2000:41) secara rinci hasil uji validitas dan reliabilitas disajikan pada lampiran

**Tabel 4.3**  
**Validitas Instrument Pertanyaan Variabel Produksi Modal**

Item	<i>Corrected Item Total Correlation (r hitung)</i>	R tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0.473	0.361	Valid
Pertanyaan 2	0.494	0.361	Valid
Pertanyaan 3	0.443	0.361	Valid
Pertanyaan 4	0.490	0.361	Valid
Pertanyaan 5	0.443	0.361	Valid
Pertanyaan 6	0.389	0.361	Valid

**Sumber : Hasil pengolahan data primer dengan SPSS 16.00, 2018**

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa uji validitas menunjukkan semua pertanyaan variabel Faktor Modal valid karena r hitung > r tabel pada taraf signifikansi 5%.

**Tabel 4.4**  
**Validitas Instrument Pertanyaan Variabel Tenaga Kerja**

Item	<i>Corrected Item Total Correlation (r hitung)</i>	R tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0.488	0.361	Valid
Pertanyaan 2	0.381	0.361	Valid
Pertanyaan 3	0.382	0.361	Valid
Pertanyaan 4	0.445	0.361	Valid
Pertanyaan 5	0.370	0.361	Valid
Pertanyaan 6	0.443	0.361	Valid

**Sumber : Hasil pengolahan data primer dengan SPSS 16.00, 2018**

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa uji validitas menunjukan semua pertanyaan variabel Tenaga Kerja valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%.

**Tabel 4.5**  
**Validitas Instrument Pertanyaan Variabel Output Marginal**

Item	<i>Corrected Item Total Correlation (r hitung)</i>	R tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0.435	0.361	Valid
Pertanyaan 2	0.686	0.361	Valid
Pertanyaan 3	0.326	0.361	Valid
Pertanyaan 4	0.456	0.361	Valid
Pertanyaan 5	0.336	0.361	Valid
Pertanyaan 6	0.503	0.361	Valid

**Sumber : Hasil pengolahan data primer dengan SPSS 16.00, 2018**

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa uji validitas menunjukan semua pertanyaan variabel Output Marginal valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Item Pertanyaan**

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Status
1	Produksi Modal (X1)	0.677	Reliabel
2	Tenaga Kerja (X2)	0.631	Reliabel
3	Output Marginal (Y)	0.657	Reliabel

**Sumber : Hasil pengolahan data primer dengan SPSS 16.00, 2018**

Dari hasil output reliabilitas variabel faktor modal menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha*  $0.677 > 0.60$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan variabel produksi modal sudah memiliki reliabilitas yang tinggi.

Dari hasil output reliabilitas variabel tenaga kerja menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha*  $0.631 > 0.60$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan variabel tenaga kerja sudah memiliki reliabilitas yang tinggi.

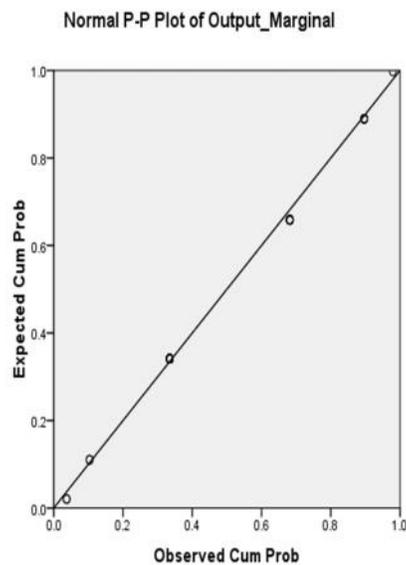
Dari hasil output reliabilitas marginal output menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha*  $0.657 > 0.60$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan variabel output marginal sudah memiliki reliabilitas yang tinggi.

### c. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1). Uji Normalitas

Uji normalitas dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dapat juga dengan melihat histogram dari residualnya. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pada distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, demikian sebaliknya.

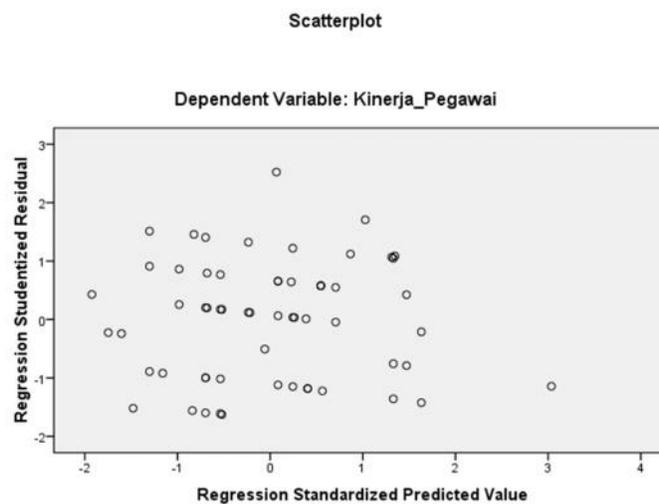
Pada penelitian ini hasil pengolahan data menampilkan grafik normal, plot yang ada menunjukkan titik menyebar sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, demikian juga dengan grafik histogram memberikan pola distribusi normal. Maka model regresi layak dipakai untuk memprediksi kontribusi marginal output berdasarkan variabel bebasnya yaitu produksi modal dan tenaga kerja.



## 2). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara SREISD dan ZPRED dimana dasar analisisnya adalah :

- a) Jika titik – titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, bergelombang, melebar kemudian menyempit maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka terjadi heteroskedastisitas.



**Sumber : Hasil pengolahan data primer dengan SPSS 16.00, 2018**

Dari grafik Scatterplot dan Partial Regression Plot penelitian ini terlihat titik – titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi output marginal berdasarkan masukan variabel bebasnya (factor modal dan tenaga kerja).

#### d. Analisis Regresi berganda

Berdasarkan hasil analisis SPSS versi 16.00 maka diperoleh output sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Coefficients**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.454	5.968		3.428	.000
	Produksi_Modal	.319	.148	.280	1.475	.001
	Tenaga_Kerja	.296	.156	.117	1.315	.002

a. Dependent Variable: Marginal\_Output

**Sumber : Hasil pengolahan data primer dengan SPSS 16.00, 2018**

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terlihat pada tabel 4.7 pada kolom *Unstandardized coefficients* bagian B diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 10.454 + 0.319 X_1 + 0.296 X_2$$

Konstanta sebesar 10.454 menyatakan jika tidak ada variabel faktor modal ( $X_1$ ) dan variabel tenaga kerja ( $X_2$ ) maka marginal output yang diperoleh adalah sebesar 10.454

Nilai koefisien regresi variabel faktor modal ( $X_1$ ) adalah sebesar 0.319 artinya pertambahan 1 satuan pada  $X_1$  akan mempunyai pengaruh menaikkan variabel output marginal ( $Y$ ) sebesar 0.319 dengan asumsi bahwa variabel  $X_2$

tetap. Tanda positif pada nilai koefisien regresi melambangkan hubungan yang searah  $X_1$  akan menyebabkan kenaikan variabel Y.

Nilai koefisien regresi variabel tenaga kerja ( $X_2$ ) adalah sebesar 0.296 artinya penambahan 1 satuan pada  $X_2$  akan mempunyai pengaruh menaikkan variabel marginal output (Y) sebesar 0.296 dengan asumsi bahwa variabel  $X_2$  tetap. Tanda positif pada nilai koefisien regresi melambangkan hubungan yang searah  $X_1$  akan menyebabkan kenaikan variabel Y.

#### e. Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji R (Determinan)

Berdasarkan hasil olahan SPSS, maka dibawah ini adalah hasil output SPSS versi 16.00 :

**Tabel 4.8**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.733	.691	.715	1.197	1.432

a. Predictors: (Constant), Tenaga\_Kerja, Produksi\_Modal

b. Dependent Variable: Marginal\_Output

#### **Sumber : Hasil pengolahan data primer dengan SPSS 16.00, 2018**

Dari tabel *Model Summary* diatas, dapat kita lihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan R sebesar 0.733 yang berarti bahwa produksi modal dan tenaga kerja memiliki pengaruh yang kuat yaitu sebesar 73.3%. Dikatakan kuat, karena angka tersebut diatas 0.5 atau diatas 50%

sedangkan nilai R Square atau nilai koefisien determinasi sebesar 0.691 yang berarti bahwa variabel terikat (Output Marginal) mampu dijelaskan oleh variabel bebas (faktor modal dan tenaga kerja) sebesar 69.1% dan selebihnya 30.9% (100 % - 69.1%) dapat dijelaskan oleh faktor – faktor lain yang tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian ini. Kemudian koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.715 atau 71.5% pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

## 2. Uji t (Individual)

Berdasarkan hasil olahan SPSS, maka dibawah ini adalah hasil output SPSS versi 16.00 :

**Tabel 4.9**  
**Coefficients**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.454	5.968		3.428	.000
	Produksi_Modal	.319	.148	.280	1.475	.001
	Tenaga_Kerja	.296	.156	.117	1.315	.002

a. Dependent Variable: Marginal\_Output

**Sumber : Hasil pengolahan data primer dengan SPSS 16.00, 2018**

Dari uji t pada tabel 4.9 diatas variabel Faktor Modal berpengaruh terhadap Output Marginal sebesar 1.475 sedangkan variabel Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Output Marginal sebesar 1.315.

### 3. Uji F (Simultan)

Berdasarkan analisis SPSS versi 16.00 maka diperoleh output sebagai berikut :

**Tabel 4.10**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.833	2	2.416	5.687	.000
	Residual	38.667	27	1.432		
	Total	43.500	29			

a. Predictors: (Constant), Tenaga\_Kerja, Produksi\_Modal

b. Dependent Variable: Marginal\_Output

**Sumber : Hasil pengolahan data primer dengan SPSS 16.00, 2018**

Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung sebesar 5.687 kemudian taraf signifikansi 0.000 karena probabilitas (0.000) kurang dari 0.05 maka model regresi berganda bisa dipakai untuk memprediksi output marginal atau bisa dikatakan bahwa faktor modal dan tenaga kerja berpengaruh terhadap output marginal.

Dengan demikian hasil peneliti menerima hipotesis pada Uji F yang berarti faktor modal dan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap output marginal. Sedangkan hasil penelitian uji t hipotesis dapat sepenuhnya diterima karena semua variabel bebas mempunyai angka probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05

### C. PEMBAHASAN

Hasil Uji hipotesis adalah faktor modal dan tenaga kerja berpengaruh terhadap output marginal. Berdasarkan tabel 4.10 diketahui nilai t hitung variabel factor modal sebesar 1.475 dengan nilai signifikansi sebesar 0.001. sedangkan nilai t tabel 1.006 sehingga  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $1.475 > 1.006$ ) hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti faktor modal berpengaruh signifikan terhadap output marginal pada Pander Jaya Mebel.

Hasil uji t adalah tenaga kerja berpengaruh terhadap output marginal. Berdasarkan tabel 4.9 diketahui nilai t hitung variabel tenaga kerja sebesar 1.315 dengan nilai signifikan sebesar 0.001 sedangkan nilai t tabel 1.006 sehingga  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $1.315 > 1.006$ ). hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap output marginal pada Pander Jaya Mebel.

Faktor modal dan tenaga kerja berpengaruh terhadap output marginal. Berdasarkan tabel 4.10 diketahui nilai f hitung variabel output marginal sebesar 5.687 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dimana lebih kecil taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti faktor modal dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap output marginal pada Pander Jaya Mebel.

Produksi merupakan salah satu kegiatan yang berhubungan erat dengan kegiatan ekonomi. Melalui proses produksi bisa dihasilkan berbagai macam barang yang dibutuhkan oleh manusia. Tingkat produksi juga dijadikan sebagai patokan penilaian atas tingkat kesejahteraan suatu negara. Jadi tidak heran bila

setiap negara berlomba - lomba meningkatkan hasil produksi secara global untuk meningkatkan pendapatan perkapitanya.

Produk Marginal adalah *marginal product* yaitu tambahan keluaran produksi karena tambahan satu unit masukan; misalnya, produk marginal tenaga kerja adalah tambahan keluaran produksi dengan menambah tambahan satu unit tenaga kerja (pekerja) ke dalam proses produksi dengan modal tetap; produk marginal modal adalah tambahan modal ke dalam proses produksi dengan biaya tenaga kerja tetap.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengolahan data regresi linear berganda diperoleh hasil uji t yang diperlukan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel bebas. Terdapat pengaruh signifikan antara variabel factor modal dan tenaga kerja terhadap output marginal dengan arah positif, artinya semakin bagus factor modal dan tenaga kerja yang diberikan maka semakin tinggi output marginal pada Pander Jaya Mebel.
2. Hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan R sebesar 0.733 yang berarti bahwa faktor modal dan tenaga kerja mempunyai pengaruh yang kuat sebesar 73.3%.
3. Dari hasil penelitian dan olah data yang dilakukan dari kedua variabel bebas yaitu faktor modal dan tenaga kerja. Yang paling berpengaruh terhadap output marginal adalah variabel faktor modal terlihat dari hasil uji t yang dilakukan nilai konstanta variabel faktor modal jauh dibawah 0.05 yang sebesar 0.005.

**B. Saran**

1. Pengusaha industri kecil mebel sebaiknya meningkatkan faktor produksi modal untuk meningkatkan pendapatannya.
2. Perlu ditingkatkan inovasi-inovasi untuk menciptakan produk-produk yang variatif, modern dan berkualitas, agar semakin memiliki peningkatan daya jual dan daya tarik bagi konsumen yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gusti Ketut Purnaya, 2016. *Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta. CV Andi Offset
- Lia Sutinah, 2015. *3 Kitab Utama Hukum Indonesia*, Jakarta
- L. M. Gandhi, 2012. *Peran Serta Pekerja Dalam Pengelolaan Perusahaan*. Edisi I, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- M. Fuad Cristin H dan Nurlaela Sugiarto Paulus, 2012, *Pengantar Bisnis*, Edisi Revisi, Jakarta: Pustaka Nasional
- Muhammad Anwar H.M. 2014. *Pengantar Kewirausahaan*, Jakarta.
- Payaman Siamanjuntak, 2015 *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta
- Supriyanto Soekarno, 2012. *Cara Cepat Dapat Modal*. Jakarta
- Tri Astuty, 2015. *Rangkuman Intisari Ekonomi Lengkap*, Jakarta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Devenisi produksi. Prodiksi. Defifnisi dari Produk. Kegiatan Produksi. <https://carapedia.com/pengertian-defenisi-produksi-info2348.html>. Defenisi dari produksi. Gambar produksi.
- Irma Amalia Novitasari, 2015. *Pengaruh Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Tempe*. <http://www.ekonomi.ac.id> di akses 12 Maret 2018
- Kasmir, 2012. *Modal Kerja*, Jogjakarta : Liberti (<http://datakata.wordpress.com/2015/10/18modal-kerja-pengertian-konsep-jenis-manfaat-penggunaan-manajemen-danperputaran/>)
- Lestari, Diah Ayu dan Ida Bagus Darsa. *Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Pengalaman Kerja dan Kapasitas produksi Terhadap Nilai Produksi Pengrajin Perak*. Jurnal ekonomi Pembangunan Fakultas ekonomi Universitas Udayana. (online) [Journal.unud.ac.id/index.php/eep/article/download/1928/1367](http://Journal.unud.ac.id/index.php/eep/article/download/1928/1367), diakses 12 Maret 2018

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang  
*ketenagakerjaan*.2013. Jakarta.

<http://www.gracialawfirm.com/doc2/uu%20No%201320TAHUN%202003%2003KETENAGAKERJAAN.pdf> diakses tanggal 12 Maret 2018

Yusniar, *Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Pupuk pada PT. Iskandar Muda. Jurnal Aplikasi Manajemen 2014.(online) Vol 2 Nol. 1*  
(<http://www.ekonomi.ac.id> ) diakses 12 Maret 2018

# LAMPIRAN

Lampiran 1

**KUESIONER PENELITIAN**

**“PENGARUH FAKTOR MODAL DAN TENAGA KERJA  
TERHADAP OUTPUT MARGINAL PADA PANDER JAYA MEBEL”**

**1. Identitas Responden**

Nama :  
Alamat :  
Jenis Kelamin : L / P (Lingkari Salah Satu)  
Umur :  
Pekerjaan :

**2. Jawablah pertanyaan berikut dengan member tanda centang (√) pada kolom yang tersedia !**

**SS : Sangat Setuju**  
**S : Setuju**  
**N : Kurang Setuju**  
**TS : Tidak Setuju**  
**STS : Sangat Tidak Setuju**

**A. Faktor Modal (Variabel X<sub>1</sub>)**

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Perusahaan memiliki jadwal produksi modal secara tertulis, akurat dan terperinci					
2.	Jadwal produksi selalu diperiksa kesesuaiannya dengan persediaan bahan baku yang ada					
3.	Pengeluaran produksi modal yang terjadi telah sesuai dengan catatan yg dibuat					
4.	perlu modal tidak terduga untuk menjadi jaminan keberlangsungan kegiatan usaha					
5.	Perlu melakukan tambahan modal dan tenaga kerja untuk meningkatkan jumlah produksi					
6.	Efektifnya penggunaan biaya produksi sampai dengan pemasaran sangat menekan biaya produksi					

**B. Tenaga Kerja (Variabel X<sub>2</sub>)**

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan yang di tugaskan dengan baik					
2.	Pekerjaan ini sangat sesuai dengan pekerjaan saya					
3.	Tenaga kerja adalah faktor yang terpenting dalam proses produksi					
4.	Jumlah tenaga kerja dalam perusahaan telah memadai					
5.	Para pekerja diberi program pelatihan secara rutin					
6.	Mesin- mesin produksi yang tersedia dapat di manfaatkan secara optimal dalam pelaksanaan proses produksi					

**C. Output Marginal (Variabel Y)**

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Hasil produksi yang dipasarkan memperoleh pendapatan yang banyak					
2.	Keuntungan yang didapatkan sering mengalami perubahan					
3.	Hasil produksi yang dijual memperoleh keuntungan yang seimbang					
4.	Laba yang didapatkan dari hasil produksi mencapai laba yang maksimal					
5.	Hasil produksi yang dipasarkan mencapai target semua kalangan					
6.	Produk banyak menghasilkan original yang meningkat					

No	Faktor Modal						Tenaga Kerja						Output Marginal						jumlah
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	
1	4	5	3	5	5	3	4	3	5	4	3	3	4	3	4	3	3	4	68
2	3	4	3	5	5	3	5	4	5	3	4	4	5	4	3	4	3	4	71
3	4	5	3	5	3	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	5	3	4	72
4	3	4	3	4	3	3	3	5	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	66
5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	3	5	4	4	4	5	3	4	75
6	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	5	3	3	4	3	5	71
7	3	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	3	5	3	3	4	73
8	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	3	5	3	4	4	3	4	71
9	5	4	3	5	5	3	5	4	5	5	4	4	4	5	3	5	3	4	76
10	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	3	5	74
11	3	5	3	4	3	5	5	5	4	3	3	5	4	5	3	5	3	4	72
12	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	3	5	3	4	4	4	3	5	72
13	5	5	3	3	3	5	4	3	5	5	4	4	4	5	3	5	3	4	73
14	5	4	5	4	4	3	4	3	5	4	4	3	5	4	4	3	3	5	72
15	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	3	4	3	4	71
16	4	3	4	4	3	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	3	5	73
17	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	5	4	4	72
18	3	4	3	5	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	72
19	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	5	3	4	75
20	4	3	3	3	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	3	71
21	3	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	3	4	4	76
22	4	5	4	5	4	4	5	3	5	4	3	3	5	5	4	4	3	4	74
23	3	5	4	4	3	3	4	4	4	5	3	4	5	4	4	3	3	4	69
24	4	4	5	3	5	5	3	3	5	4	4	3	5	3	5	4	3	4	72
25	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	5	73
26	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	3	3	4	3	5	4	3	4	72
27	4	5	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	69
28	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	3	5	3	3	4	73
29	4	5	3	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	73
30	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	3	5	76

## Lampiran 3. Hasil Validasi dan Reliabilitas

**Validitas Kuisiener Produksi Modal**

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P_1	4.00	.743	30
P_2	4.33	.711	30
P_3	3.70	.750	30
P_4	4.27	.691	30
P_5	4.13	.730	30
P_6	4.13	.776	30
P_Jumlah	24.57	1.569	30

Correlations

		P_1	P_2	P_3	P_4	P_5	P_6	P_Jumlah
P_1	Pearson Correlation	1	.000	.000	.067	.000	.060	.473**
	Sig. (2-tailed)		1.000	1.000	.724	1.000	.754	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30
P_2	Pearson Correlation	.261*	1	.027	.007	.055	.088	.494**
	Sig. (2-tailed)	.044		.841	.958	.678	.506	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P_3	Pearson Correlation	.000	.259	1	.106	.013	.249	.443*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.167		.576	.947	.185	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30
P_4	Pearson Correlation	.022	.027	.093	1	.317*	.091	.490**
	Sig. (2-tailed)	.870	.841	.479		.014	.487	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P_5	Pearson Correlation	.000	.089	.013	.132	1	.093	.443*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.642	.947	.487		.624	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30

P_6	Pearson Correlation	.060	.208	.249	.261	.093	1	.389 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.754	.269	.185	.163	.624		.034
	N	30	30	30	30	30	30	30
P_Jumlah	Pearson Correlation	.473 <sup>**</sup>	.134	.443 <sup>*</sup>	.237	.443 <sup>*</sup>	.389 <sup>*</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.480	.014	.207	.014	.034	
	N	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Validitas Kuisisioner Tenaga kerja

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P_1	4.13	.681	30
P_2	3.77	.679	30
P_3	4.47	.629	30
P_4	4.30	.651	30
P_5	3.60	.563	30
P_6	3.90	.759	30
P_Jumlah	24.17	1.487	30

Correlations

		P_1	P_2	P_3	P_4	P_5	P_6	P_Jumlah
P_1	Pearson Correlation	1	.005	.011	.093	.054	.093	.488 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.979	.955	.624	.777	.624	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30
P_2	Pearson Correlation	.005	1	.221	.086	.072	.020	.381 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.979		.241	.652	.705	.916	.038
	N	30	30	30	30	30	30	30
P_3	Pearson Correlation	.179	.007	1	.093	.139	.007	.382 <sup>*</sup>

	Sig. (2-tailed)	.171	.958		.479	.289	.961	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30
P_4	Pearson Correlation	-.093	.086	.185	1	.150	.063	.445
	Sig. (2-tailed)	.624	.652	.327		.428	.742	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30
P_5	Pearson Correlation	.054	.072	.039	.150	1	.097	.370
	Sig. (2-tailed)	.777	.705	.838	.428		.611	.044
	N	30	30	30	30	30	30	30
P_6	Pearson Correlation	.093	.020	.260	.063	.097	1	.443
	Sig. (2-tailed)	.624	.916	.165	.742	.611		.014
	N	30	30	30	30	30	30	30
P_Jumlah	Pearson Correlation	.488**	.381*	.098	.445	.370	.443	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.038	.605	.014	.044	.014	
	N	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Validitas Kuisiner Output Marginal

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P_1	4.37	.615	30
P_2	3.90	.759	30
P_3	3.97	.718	30
P_4	4.00	.695	30
P_5	3.07	.254	30
P_6	4.20	.551	30
P_Jumlah	23.50	1.225	30

## Correlations

		P_1	P_2	P_3	P_4	P_5	P_6	P_Jumlah
P_1	Pearson Correlation	1	.081	.029	.242	.162	.081	.435*
	Sig. (2-tailed)		.669	.881	.197	.392	.669	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30
P_2	Pearson Correlation	.081	1	.196	.196	.036	.049	.686**
	Sig. (2-tailed)	.669		.299	.299	.851	.795	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P_3	Pearson Correlation	.092	.242	1	.143	.484**	.178	.326*
	Sig. (2-tailed)	.484	.062		.274	.000	.174	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30
P_4	Pearson Correlation	.108	.247	.275*	1	.318*	.178	.456**
	Sig. (2-tailed)	.413	.057	.034		.013	.174	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P_5	Pearson Correlation	.188	.123	.043	.319*	1	.077	.336**
	Sig. (2-tailed)	.150	.350	.746	.013		.560	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30
P_6	Pearson Correlation	.164	.072	.077	.100	.047	1	.503**
	Sig. (2-tailed)	.211	.587	.560	.449	.723		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P_Jumlah	Pearson Correlation	.435*	.686**	.137	.162	.111	.358	1
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.470	.392	.559	.052	
	N	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliabilitas Kuisiener Produksi Modal

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items <sup>a</sup>	N of Items
.677	.398	6

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

**Inter-Item Correlation Matrix**

	P_1	P_2	P_3	P_4	P_5	P_6
P_1	1.000	.000	.000	.067	.000	.060
P_2	.000	1.000	.259	.117	.089	.208
P_3	.000	.259	1.000	.106	.013	.249
P_4	.067	.117	.106	1.000	.132	.261
P_5	.000	.089	.013	.132	1.000	.093
P_6	.060	.208	.249	.261	.093	1.000

Inter-Item Covariance Matrix

	P_1	P_2	P_3	P_4	P_5	P_6
P_1	.552	.000	.000	.034	.000	.034
P_2	.000	.506	.138	.057	.046	.115
P_3	.000	.138	.562	.055	.007	.145
P_4	.034	.057	.055	.478	.067	.140
P_5	.000	.046	.007	.067	.533	.053
P_6	.034	.115	.145	.140	.053	.602

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P_1	20.57	1.909	.000	.007	.506 <sup>a</sup>
P_2	20.23	2.668	.307	.130	.028 <sup>a</sup>
P_3	20.87	1.982	.039	.114	.435 <sup>a</sup>
P_4	20.30	2.424	.205	.117	.171 <sup>a</sup>
P_5	20.43	1.978	.025	.030	.456 <sup>a</sup>
P_6	20.43	2.116	.114	.161	.304 <sup>a</sup>

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

## Reliabilitas Kuisisioner Tenaga Kerja

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	Cronbach's Alpha Based on	
	Standardized Items <sup>a</sup>	N of Items
.631	.237	6

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

**Inter-Item Correlation Matrix**

	P_1	P_2	P_3	P_4	P_5	P_6
P_1	1.000	.005	.011	.093	.054	.093
P_2	.005	1.000	.221	.086	.072	.020
P_3	.011	.221	1.000	.185	.039	.260
P_4	.093	.086	.185	1.000	.150	.063
P_5	.054	.072	.039	.150	1.000	.097
P_6	.093	.020	.260	.063	.097	1.000

Inter-Item Covariance Matrix

	P_1	P_2	P_3	P_4	P_5	P_6
P_1	.464	.002	.005	.041	.021	.048
P_2	.002	.461	.094	.038	.028	.010
P_3	.005	.094	.395	.076	.014	.124
P_4	.041	.038	.076	.424	.055	.031
P_5	.021	.028	.014	.055	.317	.041
P_6	.048	.010	.124	.031	.041	.576

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P_1	20.03	1.689	.034	.026	.359 <sup>a</sup>
P_2	20.40	1.903	.081	.061	.180 <sup>a</sup>
P_3	19.70	2.424	.310	.141	.094
P_4	19.87	1.775	.008	.070	.309 <sup>a</sup>
P_5	20.57	1.909	.009	.051	.269 <sup>a</sup>
P_6	20.27	1.789	.075	.094	.191 <sup>a</sup>

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

## Reliabilitas kuisiner Output Marginal

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items <sup>a</sup>	N of Items
.657	.615	6

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

**Inter-Item Correlation Matrix**

	P_1	P_2	P_3	P_4	P_5	P_6
P_1	1.000	.081	.029	.242	.162	.081
P_2	.081	1.000	.196	.196	.036	.049
P_3	.029	.196	1.000	.553	.013	.070
P_4	.242	.196	.553	1.000	.000	.180
P_5	.162	.036	.013	.000	1.000	.099
P_6	.081	.049	.070	.180	.099	1.000



## Lampiran 4. Uji Normalitas

## Model Description

Model Name	MOD_1	
Series or Sequence	1	Produksi_Modal
	2	Tenaga_Kerja
	3	Output_Marginal
Transformation	None	
Non-Seasonal Differencing	0	
Seasonal Differencing	0	
Length of Seasonal Period	No periodicity	
Standardization	Not applied	
Distribution	Type	Normal
	Location	estimated
	Scale	estimated
Fractional Rank Estimation Method	Blom's	
Rank Assigned to Ties	Mean rank of tied values	

Applying the model specifications from MOD\_1

## Case Processing Summary

	Produksi_Modal	Tenaga_Kerja	Marginal_Output
Series or Sequence Length	30	30	30
Number of Missing Values in the Plot			
User-Missing	0	0	0
System-Missing	0	0	0

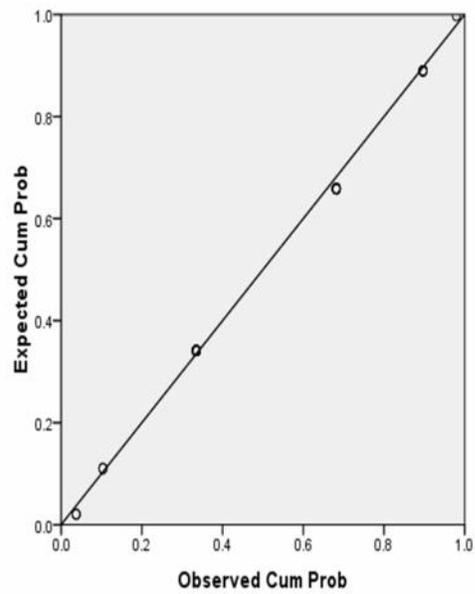
The cases are unweighted.

Estimated Distribution Parameters

		Produksi_Modal	Tenaga_Kerja	Marginal_Output
Normal Distribution	Location	24.57	24.17	23.50
	Scale	1.569	1.487	1.225

The cases are unweighted.

Normal P-P Plot of Output\_Marginal



## Lampiran 5. Hasil uji regresi

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tenaga_Kerja, Produksi_Modal <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Marginal\_Output

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.733	.691	.715	1.197	1.432

a. Predictors: (Constant), Tenaga\_Kerja, Produksi\_Modal

b. Dependent Variable: Marginal\_Output

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.833	2	2.416	5.687	.000
	Residual	38.667	27	1.432		
	Total	43.500	29			

a. Predictors: (Constant), Tenaga\_Kerja, Produksi\_Modal

b. Dependent Variable: Marginal\_Output

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	10.454	5.968		3.428	.000
	Produksi_Modal	.319	.148	.280	1.475	.001
	Tenaga_Kerja	.296	.156	.117	1.315	.002

a. Dependent Variable: Marginal\_Output

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	22.42	24.24	23.50	.408	30
Std. Predicted Value	-2.640	1.812	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	.227	.686	.361	.114	30
Adjusted Predicted Value	22.93	24.47	23.53	.407	30
Residual	2.803	3.075	.000	1.155	30
Std. Residual	2.342	2.569	.000	.965	30
Stud. Residual	2.479	2.667	.013	1.025	30
Deleted Residual	3.140	3.314	.034	1.307	30
Stud. Deleted Residual	2.768	3.050	.010	1.092	30
Mahal. Distance	.077	8.568	1.933	1.988	30
Cook's Distance	.000	.344	.047	.087	30
Centered Leverage Value	.003	.295	.067	.069	30

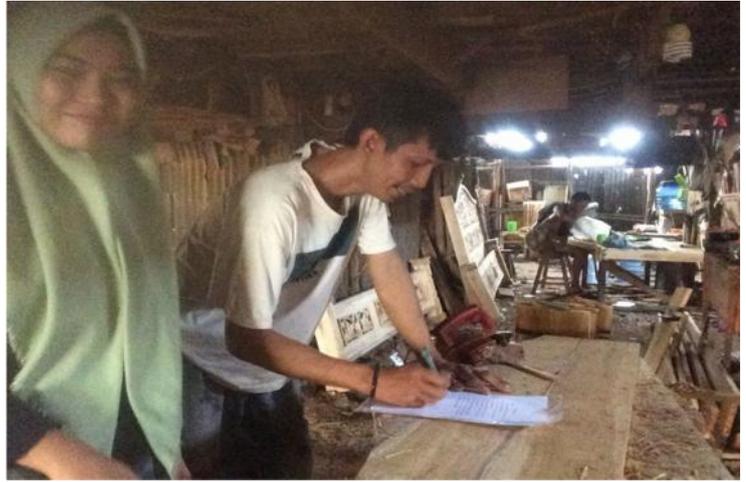
a. Dependent Variable: Marginal\_Output

**DISTRIBUSI NILAI  $r_{\text{tabel}}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081









## BIOGRAFI PENULIS



St Asrah Janna Shalehah, Lahir pada tanggal 17 September 1996 di Makassar, penulis adalah anak bungsu dari pasangan Bapak Oddang Dg. Ngewa dan Ibu Halia Dg. Senga. Jenjang Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis adalah (TK) Islam Nurul Quddus Barombong lulus pada tahun 2002

kemudian melanjutkan Sekolah Dasar SD Negeri Barombong lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan Sekolah di SMP Negeri 15 Makassar pada tahun 2011, kemudian melanjutkan sekolah di SMA Negeri 20 Makassar lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis mengikuti program S1 program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar mulai tahun 2014 sampai dengan sekarang.